

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK PADA MATERI
KERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU MELALUI PEMBELAJARAN
PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN
MENYENANGKAN) SISWA KELAS IV SD NEGERI NAPAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Sulaiman

SD Negeri Napai Aceh Barat
alfajri575@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Tematik dengan manfaat untuk mendapatkan teori baru dan dapat dijadikan referensi. Kajian ini memakai model PTK yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Pelaksanaannya IV SD Negeri Napai Tahun Pelajaran 2020 /2021 dalam kurun waktu 3 bulan. Subjek penelitiannya yaitu siswa Kelas Kelas IV berjumlah 24 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 13 orang dan putri 11 orang, data PTK ini dari siswa, hasil belajar siswa, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data ini menggunakan instrumen tes dan lembar observasi. Data divalidasi dan diverifikasi dengan mencantumkan dalam daftar nilai. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mencari jumlah ketuntasan dan tidak tuntas siswa setiap tatap muka. Analisis dilakukan dengan cara mencari nilai tertinggi, terendah dan rata-rata. Sebagai indikator keberhasilan dalam tindakan ini meningkatkan Hasil Belajar Siswa sebanyak pada siklus pertama 63.63% dan nilai rata-rata 63.45 hingga pada siklus kedua mencapai persentase 81.81% dan nilai Rata-rata 82,86. PTK ini dilakukan dengan prosedur pelaksanaan 2 siklus dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kajian teori tentang pembelajaran Tematik melalui Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari 3,07 Pada Siklus 1 meningkat menjadi 4,29 pada pertemuan 2, dikata gorikan baik pada Penerapan Model Pembelajaran PEKAM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Materi Keragaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV SD Negeri Napai Tahun Pelajaran 2020 /2021.

Kata kunci: Hasil Belajar, PAKEM, Tematik, Keragaman Budaya Bangsaku.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Tematik merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD. Mata pelajaran Tematik ini dinilai kurang menarik bagi siswa SD, karena cakupan materinya sangat luas. Di dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ini siswa dituntut untuk budaya atau sikap dan ilmu pasti, sehingga apabila dalam pembelajaran Tematik guru hanya menggunakan metode ceramah saja, maka siswa akan merasa bosan, karena pembelajarannya sama sekali tidak menarik dan terkesan monoton.

Pembelajaran yang dilakukan dengan model konvensional seperti ceramah adalah materi kurang diperhatikan dan membosankan bagi peserta didik, sehingga tidak bisa memahami materi yang telah disampaikan. Salah satu model pembelajaran kooperatif dan aktif adalah dengan membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang siswa yang heterogen dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Pembelajaran kooperatif menekankan bahwa belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran, dengan kata lain dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap peserta didik anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lain. Kenyataan yang dialami dilapangan ternyata masih banyak guru kelas pada pembelajaran Tematik yang enggan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan PAKEM yang menekankan pembelajaran yang aktif karena keterbatasan sarana prasarana. Guru lebih memilih menggunakan metode ceramah dalam melakukan proses belajar mengajar. Kondisi

seperti ini terjadi di IV SD Negeri Napai Tahun Pelajaran 2020 /2021, di mana guru Kelas IV dalam menanamkan konsep dan mengembangkan pengetahuan Tematik masih kurang. Hal ini ditunjukkan dari indikator prestasi belajar pada ulangan harian yang nilai rata-ratanya masih jauh di bawah KKM (65).

Alternatif yang digunakan yaitu menggunakan model pembelajaran PAKEM agar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini digunakan untuk menerapkan strategi pemecahan masalah sebagai jawaban dari permasalahan. Adapun model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif.

Dalam pembelajaran Model PAKEM, seorang guru mau tidak mau harus berperan aktif, proaktif dan kreatif untuk mencari dan merancang media/bahan ajar alternatif yang mudah, murah dan sederhana, tetapi tetap memiliki relevansi dengan tema mata pelajaran yang sedang dipelajari siswa. Penelitian yang penulis ajukan merupakan penelitian dengan model penelitian tindakan kelas (PTK), penulis menggunakan model ini karena penulis mengetahui kondisi siswa kelas IV dalam belajar IPS di SD Negeri Napai Tahun Pelajaran 2020/2021. Penulis melihat ada beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Sejarah pada siswa kelas IV SD Negeri Napai Tahun Pelajaran 2020/2021, yaitu siswa ramai dalam kelas saat pelajaran IPS. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat digunakan oleh guru atau pengajar sebagai praktisi dan pengelola program pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Materi Keragaman Budaya Bangsa Melalui Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Siswa Kelas IV SD Negeri Napai Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil dalam hal ini guru sudah mampu menguasai keterampilan belajar yang baru dan siswa terbiasa dengan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) serta data yang ditampilkan dikelas sudah jenuh dalam arti sudah ada peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Napai Tahun Pelajaran 2020 /2021. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri Napai Tahun Pelajaran 2020 /2021. Jumlah siswa adalah 24 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 13 orang dan putri 11 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021 pada semester genap.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil nilai tes. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus, dengan menggunakan soal tes secara tertulis dalam bentuk essay. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa butir soal test. Data observasi dilakukan dengan menandai jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Pengambilan data observasi dilakukan oleh observer.

Teknik data yang digunakan adalah reduksi data yaitu teknik pemilihan data, menyederhanakan data serta mentransformasi hasil kasar dan catatan lapangan.

Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami. Hal ini dilakukan secara bertahap kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi dengan mitra kalaborasi. Untuk menjamin kemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian digunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifat menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan berbagai sumber data yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama ini proses pembelajaran Tematik pada materi keragaman budaya bangsaku masih bersifat konvensional. Hambatan yang selama ini dihadapi oleh siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional adalah siswa merasa sebuah rasa kebosanan mengikuti pembelajaran perhotelan terutama pada materi keragaman budaya bangsaku. Aktivitas belajar siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Siswa juga terlihat tidak begitu antusias dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru di sela-sela materi. Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 31.81%. Nilai terendah pada pre test adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 70. Nilai rata-rata pada pre test adalah 49.86. Setelah melakukan pre test, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada Materi Keragaman Budaya Bangsaku, diperoleh nilai tertinggi siswa adalah sebesar 80 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 50. Nilai rata-rata pada siklus I mencapai 63.45 dan presentase hasil belajar siswa mencapai 63.63%. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Siklus Pertama Pertemuan I dan II, pada siklus I, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya model Pembelajaran PEKAM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

Dari hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada Materi Keragaman Budaya Bangsaku, diperoleh nilai tertinggi siswa adalah sebesar 95 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 60. Nilai rata-rata pada siklus II mencapai 82.86 dan presentase hasil belajar siswa mencapai 81.81%.

Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Siklus Kedua Pertemuan I dan II, pada siklus II, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 24 siswa terdapat 20 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 4 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 81.81% dengan nilai rata-rata 82.86. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

Pembahasan

Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar

63.63% dan telah mengalami peningkatan menjadi 81.81% pada siklus II. Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan II, terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Pada siklus II, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan tujuan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik pada Materi Sistem Pemerintahan di Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Napai Tahun Pelajaran 2020/2021. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam memahami materi Tematik dengan menerapkan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya Hasil belajar siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 63.45 dengan presentase 63.63% dan pada siklus ke II nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 82.86 dengan presentase mencapai 81.81%.
2. Aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah dapat dikategorikan baik, hal ini ditandaikan dengan terus meningkatnya aktivitas siswa pada setiap siklus. Pada siklus I hasil aktivitas guru mencapai skor rata-rata 3,00, dan siklus II skor rata-ratanya adalah 4,64.
3. Aktivitas siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah dapat dikategorikan baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusias siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan percobaan-percobaan selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai skor rata-rata 3,07, serta siklus II menjadi 4,29.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengingat penerapan metode PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi para pembaca. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada guru yang mengajarpelajaran Tematik pada umumnya hendaklah menggunakan dan mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada setiap proses belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa dapat menyerap dan memahami materi pembelajaran dengan mudah.

2. Pihak sekolah hendaknya menyediakan alat-alat peraga baik itu tentang materi Tematik yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar.
3. Dengan membaca karya ilmiah ini, pembaca diharapkan mengambil manfaat dan pelajaran dari pemahaman tentang bagaimana pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik khususnya di SD tentang metode apa yang akan kita pakai dalam mengajar serta pendekatan apa yang kita gunakan dalam mengajar. Karena kelak kita seorang tenaga pengajar atau Guru, maka pembelajaranpun sangat penting bagi kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Baharudin & Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Hamalik. 2010, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Nana Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitaif*. Bandung: Alfa Beta.